

JURNAL MERAH PUTIH SEKOLAH DASAR

Volume 2 No. 3 Bulan Januari Tahun 2025

(Nomor volume, bulan dan tahun diisi oleh tim pengelola JMPSD)

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd>

PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SUMBER- SUMBER AJARAN ISLAM PADA SISWA KELAS V SD

**Nurmayani¹, Anggina Hasanah Putri², Vini Anandhita Adha³, Sakira Azzura
Caniago⁴, Feby Natasya⁵, Alya Nurmaini⁶**

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) is an important component in shaping the character, morals, and spirituality of students from elementary school age. This study attempts to examine the extent to which PAI learning influences fifth-grade elementary school students' knowledge of Islamic sources, including the Qur'an, Hadith, Ijma', and Qiyas. The study was conducted at SD IT Al-Hijrah, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province, using a descriptive qualitative approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation with the fifth-grade teacher as the primary informant. The results show that PAI learning is quite successful in instilling students' understanding of the Qur'an and Hadith, and some students' daily practices even reflect the application of these values. However, the material on Ijma' and Qiyas is still limited to a basic introduction and has not been studied in depth. Teachers play a significant role in guiding students through varied methods, real-life examples, and the habituation of worship at school. However, several obstacles remain, including a homogenous learning environment and limited use of digital learning media. Overall, Islamic Religious Education (PAI) learning has been shown to have a positive impact on improving students' knowledge, although innovation is still needed to better align with current needs.

Keywords: *Islamic Religious Education, sources of Islamic teachings, elementary school students, role of teachers.*

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen penting dalam membentuk karakter, moral, serta spiritualitas peserta didik sejak usia sekolah dasar. Penelitian ini berupaya menelaah sejauh mana pembelajaran PAI berpengaruh terhadap pengetahuan siswa kelas V SD mengenai sumber-sumber ajaran Islam yang meliputi Al-Qur'an, Hadis, Ijma', dan Qiyas. Penelitian dilakukan di SD IT Al-Hijrah, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru kelas V sebagai informan utama. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembelajaran PAI cukup berhasil menanamkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis, bahkan beberapa praktik keseharian siswa mencerminkan penerapan nilai-nilai tersebut. Namun, materi mengenai Ijma' dan Qiyas masih sebatas pengenalan dasar dan belum dikaji secara mendalam.

Guru berperan besar dalam membimbing siswa melalui metode yang variatif, keteladanan nyata, serta pembiasaan ibadah di sekolah. Kendati demikian, terdapat beberapa kendala, antara lain lingkungan belajar yang homogen dan keterbatasan pemanfaatan media pembelajaran digital. Secara keseluruhan, pembelajaran PAI terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa, meski masih diperlukan inovasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan zaman.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Islam, sumber ajaran Islam, siswa sekolah dasar, peran guru.*

Copyright (c) 2025 anggina hasanah putri, nurmayani,
vini anandhita, sakira azzura chaniago, feby natasya,
alya nurmaini

✉ Corresponding author:

Email : sakiraazzura.1243111030@mhs.unimed.ac.id

HP : -

Received 12 Desember 2024, Accepted 15 Januari 2025, Published 30 Januari 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi yang sangat strategis dalam sistem pendidikan Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan agama bertujuan untuk membentuk peserta didik agar memiliki iman, takwa, serta akhlak yang mulia. Dengan demikian, mata pelajaran PAI di tingkat sekolah dasar tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan semata, melainkan juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai spiritual yang akan menjadi pondasi kehidupan siswa di masa depan.

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran PAI adalah pengenalan terhadap sumber-sumber ajaran Islam. Al-Qur'an, Hadis, Ijma', dan Qiyas merupakan dasar utama dalam menetapkan hukum serta pedoman hidup bagi umat Islam. Pemahaman tentang hal ini penting diberikan sejak dini agar anak-anak memiliki landasan yang kuat dalam menjalankan ajaran agama. Meskipun demikian, realitas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih beragam. Sebagian mampu menghafal dan memahami secara sederhana, sementara sebagian lainnya hanya menguasai hafalan tanpa memahami maknanya secara mendalam.

Di era globalisasi dan digitalisasi, tantangan pembelajaran PAI semakin kompleks. Anak-anak kini memiliki akses luas terhadap informasi dari internet maupun media sosial, yang tidak selalu bersumber dari referensi otentik. Situasi ini menuntut peran guru PAI sebagai penuntun utama yang memastikan bahwa siswa memperoleh pemahaman agama dari sumber yang benar. Oleh karena itu,

penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai pengaruh pembelajaran PAI terhadap pemahaman siswa sekolah dasar, khususnya kelas V, dalam mengenal sumber-sumber ajaran Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian adalah SD IT Al-Hijrah yang beralamat di Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 September 2025.

Subjek penelitian adalah guru kelas V yang berperan sebagai informan utama, sementara siswa diamati dalam proses pembelajaran. Data diperoleh melalui observasi terhadap kegiatan belajar mengajar, wawancara dengan guru mengenai strategi, metode, dan kendala pembelajaran, serta dokumentasi berupa perangkat pembelajaran dan catatan kegiatan.

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan dukungan pedoman wawancara dan lembar observasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan sebagaimana model Miles dan Huberman. Untuk meningkatkan validitas, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen pendukung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa

pembelajaran PAI di kelas V SD IT Al-Hijrah telah diarahkan pada pembentukan akidah, penguatan akhlak, serta pengenalan sumber ajaran Islam. Guru lebih menekankan pada pengajaran Al-Qur'an dan Hadis, sedangkan pembahasan mengenai Ijma' dan Qiyas masih terbatas pada pengenalan sederhana.

Pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis tergolong cukup baik. Mereka bukan hanya mampu menghafal ayat atau hadis pendek, tetapi juga dapat menghubungkannya dengan perilaku sehari-hari. Misalnya, hadis tentang pentingnya menjaga kebersihan mendorong siswa untuk membiasakan mencuci tangan sebelum makan, menjaga kerapian kelas, serta saling mengingatkan teman agar tidak makan sambil berdiri. Praktik keseharian ini mencerminkan adanya internalisasi nilai keagamaan hasil dari pembelajaran PAI.

Kegiatan keagamaan yang terintegrasi di sekolah, seperti salat berjamaah dan doa bersama, juga memperkuat pemahaman siswa bahwa ibadah merupakan bagian dari ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Dalam hal ini, guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan yang ditiru oleh siswa.

Kendati demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Lingkungan sekolah yang homogen, di mana semua siswa beragama Islam, membuat siswa kurang memiliki pengalaman interaksi lintas agama. Di samping itu, metode pembelajaran masih didominasi ceramah dan hafalan sehingga cenderung membatasi partisipasi aktif siswa. Pemanfaatan media pembelajaran digital juga belum optimal, padahal hal ini sejalan dengan kebutuhan generasi yang akrab dengan teknologi.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran PAI memberikan pengaruh nyata terhadap pemahaman siswa mengenai sumber ajaran Islam. Penekanan pada Al-Qur'an dan Hadis terbukti mampu menumbuhkan pemahaman yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga tercermin dalam perilaku keseharian siswa. Temuan ini selaras dengan teori konstruktivisme yang menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa.

Guru memiliki peranan yang sangat menentukan dalam proses ini. Kreativitas guru dalam merancang metode pembelajaran akan berdampak pada tingkat keterlibatan siswa. Misalnya, melalui program sederhana seperti "Satu Ayat Satu Makna" atau "Hadis Praktik Harian", siswa tidak hanya diajak menghafal, melainkan juga memahami serta mengamalkan ajaran Islam. Hal ini sejalan dengan temuan Wulandari dan Rahman (2024) yang menekankan pentingnya inovasi dalam pembelajaran PAI.

Meski demikian, keterbatasan tetap ada. Pemahaman siswa tentang Ijma' dan Qiyas belum optimal karena materi tersebut jarang diberikan secara mendalam. Dominasi metode ceramah juga membuat pembelajaran kurang interaktif. Padahal, sesuai dengan pandangan Qhairum dan Utami (2023), integrasi literasi digital dalam pembelajaran agama dapat memperkaya pengalaman belajar siswa sekaligus menjawab tantangan era teknologi. Oleh sebab itu, inovasi pembelajaran berbasis digital perlu dipertimbangkan agar PAI semakin relevan dengan kebutuhan zaman.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas V SD tentang sumber ajaran Islam. Pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis cukup baik dan mampu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari, sementara pemahaman tentang Ijma' dan Qiyas masih terbatas. Guru berperan penting dalam menyampaikan materi, menanamkan nilai, serta memberikan keteladanan nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Jika ada, ucapan terimakasih ditujukan kepada institusi resmi atau perorangan sebagai penyandang dana atau telah memberikan kontribusi lain dalam penelitian. Ucapan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontrak penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Adiyono, A., Rusdi, M., & Sara, Y. (2023). Peran guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan hermeneutika materi

pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *DE Journal: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 55–66.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD (Edisi Revisi 2020). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Memon, Z., Al-Hashmi, Y., & Abdalla, M. (2021). Curriculum renewal for Islamic education: Critical perspectives on teaching Islam in primary and secondary schools. Routledge.

Qhairum, A., & Utami, S. (2023). The role of digital literacy in strengthening Islamic education. *Journal of Islamic Educational Practices*, 5(2), 112–125.

Sutrisno, E., Arifah, U., Kurniawan, B., & Fatimah, S. (2025). Analysis of madrasah head strategies to develop teacher professionalism in Islamic elementary school. *Asian Journal of Applied Education*, 4(2), 161–174. <https://doi.org/10.56988/ajae.v4i2.232>